

# SAPA129

## Jalan Otonom Pasar Kemis Cikupa Berlubang dan Bergelombang Telan Banyak Korban, DPW LSM TAMPERAK Desak Pemerintah Segera Bertindak

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.SAPA129.COM](http://TANGERANG.SAPA129.COM)

Feb 11, 2026 - 20:59



*Korban Laka lantas di jalan otonom Pasar Kemis Cikupa, Rabu malam, (15/2/2026)*

TANGERANG - Banyaknya kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa akibat jalan berlubang di ruas jalan Otonom Pasar Kemis Cikupa, Kabupaten Tangerang, telah menimbulkan keprihatinan mendalam.

Situasi ini mendorong LSM TAMPERAK DPW Banten menuntut tindakan segera dari pihak pemerintah Kabupaten Tangerang dan Gubernur Banten serta Instansi terkait untuk segera memperbaiki kondisi jalan.

Dalam pernyataannya kepada awak media, Ahmad Sudita mengungkapkan bahwa banyaknya kecelakaan di jalan berlubang ini sudah merenggut korban jiwa.

Dalam Bulan ini, sudah dua kali terjadi kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa. "Dan hari ini, seorang laki laki meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan hingga terlindas kendaraan berat, Rabu, (11/2/2026).

Ahmad Sudita menegaskan bahwa LSM TAMPERAK (Tameng Perjuangan Rakyat Anti Korupsi) DPW Banten akan terus menjalankan perannya sebagai kontrol sosial dan memperjuangkan kepentingan masyarakat.

Kami berharap kepada Bupati Tangerang dan Gubernur Banten agar segera jalan otonom Pasar Kemis Cikupa yang berlubang ini segera diperbaiki. Jangan hanya ditambal sulam Kami berharap pihak terkait segera menindaklanjuti hal ini," tambahnya.

Kami juga menunggu aksi nyata dari bapak gubernur Banten yang telah anugrahi atas apresiasi pembangunan jalan rusak,

Kami minta bapak Gubernur Banten segera meninjau jalan otonom Pasar Kemis Cikupa, lihat kondisi jalan disini, jalan otonom yang berlubang yang dilalui ribuan pengendara motor setiap harinya, mereka berjuang menghindari lubang jalan dan bertarung dengan kendaraan berat yang melintas dan diburu waktu kerja.

Ia juga menegaskan bahwa LSM TAMPERAK akan terus hadir untuk masyarakat, khususnya dalam mengawal kebijakan pemerintah yang berpotensi merugikan rakyat. "Kami adalah mitra masyarakat, dan kami akan terus memperjuangkan hak-hak mereka," tegas Ahmad Sudita (Spyn).